

## ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LIRIK LAGU SEPERTI KISAH – RIZKY FEBIAN

Ardy Alessandro<sup>1</sup>, Suci Putri Ramadhani<sup>2</sup>  
AKMRTV Jakarta<sup>1,2</sup>

[ardi2003alesandro@gmail.com](mailto:ardi2003alesandro@gmail.com)<sup>1</sup> [suciputri1860@gmail.com](mailto:suciputri1860@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Musik merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan menyampaikan pesan atau ekspresi dengan menggunakan beberapa nada yang disusun membentuk suatu kesatuan yang berkesinambungan. Dengan ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis semiotika makna cinta dalam lirik lagu Seperti Kisah - Rizky Febian. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui makna cinta yang terkandung dalam lirik lagu itu dan mengkaji bagaimana penanda dan petanda didalamnya. Teori semiotika yang dipakai untuk mengkaji lirik lagu Seperti Kisah dan sesuai adalah dengan teori dari Ferdinand De Saussure. Metode penelitian memakai metode kualitatif. Hasil dari penelitian berisi tentang makna cinta dari seseorang untuk seseorang yang bisa ditujukan untuk keluarga, teman, dan pasangan. Selain itu penelitian ini mampu memberikan pesan yang digambarkan melalui teori semiotika oleh Ferdinand De Saussure

**Kata Kunci:** Semiotika, Ferdinand De Saussure, Lirik lagu, Makna cinta, Rizky Febian

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih belajar atau bertukar informasi, yang mengarah pada saling memahami, berbagi dan mempengaruhi pesan diantara komunikan dan komunikator. Komunikasi mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, ekspresi emosi, interaksi sosial, pendidikan dan hiburan. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung dengan lisan/verbal, dan secara tidak langsung dengan media perantara seperti telepon, bahasa tubuh atau tulisan tangan (Anandita et al., 2023).

Musik digunakan dalam berkomunikasi melalui suara untuk menyampaikan pesan dalam berbagai cara. Musik terbagi menjadi suara vocal, suara instrument, atau gabungan dari kedua unsur tersebut. Musik mempunyai kemampuan untuk menyalurkan emosi seseorang, ia memiliki kekuatan untuk membangkitkan perasaan mulai dari kebahagiaan hingga kesedihan, dapat berfungsi sebagai bentuk ekspresi yang kuat. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa musik sering digunakan sebagai sarana untuk merayakan, berduka, atau merasakan berbagai emosi dalam konteks kehidupan seseorang (Pratiwi et al., 2023).

Lagu merupakan perpaduan bunyi yang berirama dengan nyanyian alat musik yang dilantunkan dengan semangat dan harmonis, guna mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ingin disampaikan untuk menyenangkan hati seseorang. Karena pada dasarnya lagu diciptakan untuk menghibur diri sendiri dan orang lain. Menurut Nugraha (2016) lirik lagu adalah alat komunikasi verbal yang memiliki banyak makna yang terkandung di dalamnya.

Cinta merupakan perasaan emosional yang dirasakan seseorang terhadap individu atau objek. Cinta melibatkan perasaan kasih sayang yang meliputi perhatian dan kepedulian terhadap individu yang menjadi subjek cinta, cinta terbagi menjadi beberapa bagian yaitu cinta romantic, cinta persahabatan, cinta terhadap keluarga, dan banyak lagi. Cinta adalah bentuk emosi manusia yang terdalam dan paling ditunggu. Orang bisa berbohong,

menipu, mencuri, bahkan membunuh atas nama cinta dan lebih memilih mati daripada kehilangan cinta. Cinta diibaratkan seperti sebuah cerita, cerita yang dibuat oleh semua orang. Cerita tersebut menggambarkan kepribadian dan perasaan seseorang dalam menghadapi suatu hubungan. Cerita ini dapat mempengaruhi orang tersebut bagaimana ia dalam berperilaku atau bertindak didalam sebuah hubungan tersebut. Cerita tidak selalu berakhir bahagia, terkadang cerita bisa berakhir dengan kesedihan dan air mata, namun di balik itu semua pasti adamakna yang dapat diambil.

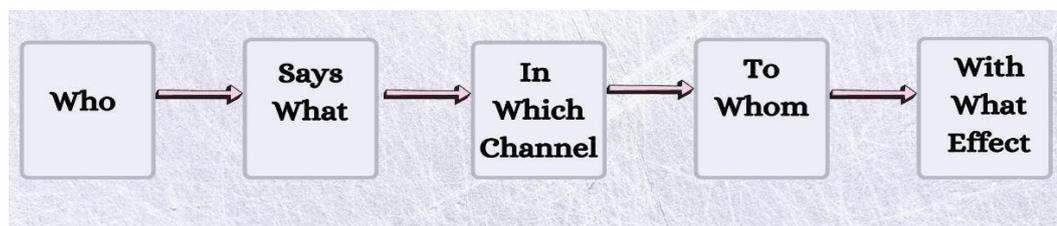
Rizky Febian Adriansyah Sutisna adalah penyanyi dan penulis lagu berkebangsaan Indonesia yang lahir pada 25 Februari 1998 di Bandung, Jawa Barat. Rizky febian memulai debut solonya sebagai penyanyi dengan lagu yang berjudul “Kesempurnaan Cinta” pada tahun 2015. Rizky Febian telah merilis banyak lagu hits dan populer yang disukai oleh banyak orang dan telah didengarkan oleh ratusan juta pendengar diberbagai platform media sosial. Yang diantaranya ada lagu Hingga Tua Bersama, Terlukis Indah, Tak Ingin Pisah Lagi, dan Seperti Kisah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol-simbol bermakna yang merupakan gabungan pikiran dan perasaan yang berupa ide, informasi, keyakinan, harapan, imbauan, dan lain-lain, yaitu seseorang yang melakukan sesuatu terhadap orang lain, secara langsung, berhadapan muka secara langsung, atau tidak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pendapat, atau perilaku.

Menurut Harold Lasswell menjelaskan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluranapa, kepada siapa, dan dengan akibat atau hasil apa (*Who? Says what? In which channel? To whom? With what effect*). Konsep Lasswell merupakan konsep dasar yang digunakan dalam dunia jurnalistik untuk menjelaskan berita atau peristiwa terkini. Model Lasswell mungkin merupakan salah satu model komunikasi yang paling populer Model ini dapat menggambarkan unsur-unsur komunikasi yang harus ada dalam proses komunikasi massa.



Gambar 2: Model Komunikasi Lasswell

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang memanfaatkan media massa, baik media cetak seperti surat kabar dan majalah atau elektronik seperti radio dan televisi, biayanya relatif mahal, serta dikelola oleh lembaga yang diarahkan/difokuskan kepada sejumlah besar orang di berbagai tempat, anonim, dan heterogen. Pengertian sederhana komunikasi massa

menurut Biittner (dalam Rakhmat, 2008) yang mengungkapkan bahwa komunikasi masa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada banyak orang. Fungsi komunikasi massa menurut Black & Whitney (1992) antara lain:

1. *To Inform* (menginformasikan). Media massa mempunyai fungsi menyampaikan informasi secara cepat kepada masyarakat. Inilah fungsi utamamedia massa. Melalui media massa, pesan dan informasi yang dikumpulkan dan disusun akan disebarluaskan kepada masyarakat.

2. *To Entertain* (memberi hiburan). Hiburan juga merupakan salah satu fungsi media massa, misalnya saja di televisi, dengan menggunakan media massa komunikator dapat menyampaikan pesan-pesan yang menghibur kepada komunikator.

3. *To Persuade* (membujuk). Fungsi lain dari komunikasi massa adalah untuk membujuk masyarakat. Artinya, media massa berperan dalam menginspirasi masyarakat untuk melakukan hal serupa dengan apa yang ditawarkan media massa.

4. *Transmission of The Culture* (transmisi budaya). Media massa juga mempunyai fungsi mentransmisikan budaya. Fungsi ini berguna untuk memperkenalkan budaya dunia kepada banyak khalayak. Oleh karena itu terjadi perubahan atau pergeseran nilai-nilai budaya dalam masyarakat.

### **Media Massa**

Media massa adalah seperangkat alat komunikasi yang beroperasi dalam skalabesar, yang dapat menjangkau dan mencakup setiap anggota masyarakat. Mediamassa merujuk sejumlah media komunikasi yang perjalanan dan perkembangannya menjadi sukses dan akrab dalam kehidupan kita, contohnya seperti majalah, film, radio, televisi, kaset audio, buku, dan surat kabar. Fungsi media massa adalah menyediakan informasi dan peringatan kepada masyarakat tentang apa saja yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Harold Laswell mengemukakan fungsi komunikasi massa yang dapatdiartikan sebagai media massa yaitu:

- a. Fungsi Pengawasan, dapat diartikan media massa sebagai tempat untuk mengumpulkan, menyaring dan menyebarkan berita kepada audiens,

- b. Fungsi Pewarisan Sosial, dapat diartikan sebagai tempat atau wadah pembelajaran dan pewarisan kebudayaan dari generasi yang satu ke generasi yang lain. Media dalam menyebarkan informasi tentang unsur-unsur budaya dan juga norma-norma yang baik dalam pembelajaran.

- c. Fungsi Korelasi, dapat diartikan sebagai sambungan langsung kepada audeins.

### **Spotify**

Spotify merupakan layanan streaming musik yang memungkinkan pengguna untuk mendengarkan jutaan lagu dari berbagai genre secara online. Pengguna dapat mengaksesnya melalui aplikasi di berbagai perangkat seperti smartphone, komputer, dan tablet. Spotify menawarkan berbagai fitur, termasuk membuat daftar putar, mendengarkan musik secara offline dengan langganan premium, dan menemukan musik baru melalui rekomendasi berdasarkan preferensi pengguna.

### **Musik, Lagu, & Lirik Lagu**

Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011 hlm. 942) merupakan ilmu atau seni dalam menyusun nada dan suara yang berurutan, kombinasi untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan saling bersangkutan. Nada atau suara yang disusun sehingga menghasilkan irama, lagu dan keharmonisan. Musik juga dapat diartikan pendalaman tentang isi hati seseorang yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan lantunan melodi dan mempunyai keselarasan yang indah.

Pengertian dari lagu itu sendiri merupakan karya sastra yang berbentuk hampir mirip dengan puisi namun dengan dinyanyikan. Dalam hal ini lagu tersebut disampaikan oleh pengarang melalui lirik dengan ciri khasnya tersendiri. Lagu dapat terbagi menjadi banyak variasi genre, gaya, dan makna serta sering digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari hiburan hingga komunikasi ekspresif.

Lirik merupakan salah satu bentuk karya sastra puisi hasil isi hati seseorang yang dibuat menjadi sebuah nyanyian. Lirik lagu adalah susunan bahasa dengan isi gagasan dan ekspresi jiwa yang digabungkan dengan keindahan serta irama di dalamnya. Dalam lirik lagu seseorang bisa bebas mengekspresikan emosi, opini, dan pengalaman hidup yang dirangkai menjadi sebuah nyanyian.

### **Cinta**

Cinta merupakan emosi atau perasaan positif (kebaikan, kasih sayang, perasaan cinta) yang terdapat pada manusia dan ditujukan kepada orang lain atau benda lain di sekitarnya. Cinta merupakan perbuatan manusia terhadap benda lain di sekitarnya yang diungkapkan dalam bentuk simpati, kasih sayang, kepedulian, dukungan tolong-menolong, dan kepuasan terhadap tuntutan sesuatu. Banyak ahli yang berpendapat bahwa arti cinta sulit dijelaskan sepenuhnya karena banyak berkaitan dengan emosi manusia, bukan logika. Oleh karena itu, setiap orang dapat memunculkan konsep cinta berdasarkan keadaan emosinya.

### **Semiotika**

Semiotika adalah metode ilmiah atau analitis untuk mempelajari tanda. Tanda merupakan alat yang digunakan untuk mencoba menemukan jalan di dunia, antarmanusia dan dengan manusia. Semiotika atau menurut pengertian Barthes, semiotika pada hakikatnya bertujuan untuk mempelajari rasa kemanusiaan (*humanity*) dan rasanya memaknai suatu hal (*things*). Makna berarti bahwa objek tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membentuk suatu sistem tanda yang terstruktur.

Semiotika berasal dari bahasa Yunani, (*semeion*) yang berarti tanda atau seme yang mempunyai arti penafsiran tanda. Semiotika berasal dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan poetika. Tanda-tanda hanya mengembang arti (*Significant*) dalam kaitannya dengan pembaca yang menghubungkan tanda dengan apa yang ditandakan (*Signifie*) sesuai dengan konvensi dalam sistem bahasa yang berkaitan.

### **Teori Semiotika Ferdinand**

Ferdinand de Saussure (1857–1913) adalah seorang ahli bahasa berkebangsaan Swiss. Ia merupakan pelopor kajian linguistik modern yang mengenalkan semiotiknya sebagai ilmu "*Semiologi*" (dari kata *semiology*, bahasa Prancis) yang berarti ilmu mempelajari sistem simbol dalam masyarakat, meskipun ia sendiri tidak mengembangkannya (Outhwaite, 2008: 758).

Di mata Ferdinand de Saussure, bahasa itu seperti karya musik. Seperti halnya memahami sebuah simfoni, perlu memperhatikan karya musiknya secara keseluruhan, bukan penampilan individu musisinya. Ketika memahami bahasa, juga dapat melihatnya secara “*sinkron*”, yaitu melihat jaringan hubungan antara bunyi dan makna dan tidak melihatnya secara detail atau individual (Sobur, 2016: 44). Berikut merupakan prinsip linguistik menurut Ferdinand de Saussure:

- a. Bahasa adalah fakta sosial.
- b. Fakta sosial yang dimana, bahasa bersifat laten. Bahasa bukan gejala permukaan, melainkan patokan yang menentukan gejala permukaan yang sering dinamakan *langue* *Langue* terealisasi sebagai *parole*, yaitu tindakan berbahasa atau perkataan secara individual.
- c. Bahasa merupakan sistem tanda. Bahasa memiliki variabel yang bertingkat yaitu fonem, morfem, kalimat, dan wacana.
- d. Tingkatan itu saling berkaitan dengan cara yang disebut hubungan paradigmatis dan sintagmatis.
- e. Relasi unsur dan tingkatan membangun suatu bahasa, Relasi didalam suatu bahasa dapat menentukan nilai, makna, dan arti dari setiap unsur dalam bangunan bahasa secara menyeluruh.
- f. Bahasa dapat dianalisis melalui pendekatan sinkronik untuk memperoleh pengetahuan. Yaitu menganalisis bahasa yang membatasi fenomena bahasa pada waktu yang ditentukan, tidak memantau bahasa dalam perkembangan dari masa ke masa.

Terdapat pula lima pandangan Saussure yang dijadikan penggagas dasar dari strukturalisme Levi-Strauss:

1. *Signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).
2. *Form* (bentuk) dan *content* (isi).
3. *Language* (bahasa) dan *parole* (tuturan/ajaran).
4. *Synchronic* (sinkronik) dan *diachronic* (diakronik).
5. *Syntagmatic* (sintagmatik) dan *associative* (paradigmatik).

Hal yang paling penting dalam hal-hal pokok teori Ferdinand de Saussure yaitu *signifier* dan *signified* atau disebut *sign* atau tanda.

## METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan di dalam penulisan ilmiah ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif atau yang biasa disebut penelitian kualitatif, adalah metode penelitian yang membahas tujuan penelitian melalui berbagai teknik yang memungkinkan peneliti memberikan penjelasan tentang fenomena yang diminati tanpa bergantung pada pengukuran numerik. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif interpretatif. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif, karena dianggap sesuai dengan bidang kajian penelitian yaitu mengenai semiotik. Dalam penelitian ini memerlukan pemaknaan sebuah tanda sehingga menghasilkan makna- makna yang berbeda dari apa yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan teks lirik sebuah lagu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui Teknik Observasi,

wawancara, dokumentasi. Analisis data yang dilakukan menggunakan tahapan analisis data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010) yang meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memahami makna cinta pada lirik lagu “*Seperti Kisah*” oleh Rizky Febian terdapat Unsur penanda (*signifier*) dan unsur petanda (*signified*). Berikut analisis mengenai teori semiotika berdasarkan teori Ferdinand De Saussure.  
**(Bait 1)**

//Aspek Penanda//  
Seperti kisah yang  
pernah ada Kaulah  
bidadari hati  
Kita bersama  
buat ceritaCinta  
antara kita  
//Aspek Petanda//

Pada bait ini, yaitu berisi tentang dua orang yang sedang membangun ceritacinta diantara keduanya. dengan menye

but seseorang sebagai "bidadari hati." Frasaini menceritakan perasaan khusus dan diikuti dengan harapan untuk bersama-sama membuat cerita cinta yang indah. Lagu ini menggambarkan perasaan seseorang yang mencintai pasangan, keluarga, teman, dan sahabat, serta memiliki harapan untuk terusbersama dengan mereka. Pesannya mungkin mencerminkan kebahagiaan dalam hubungan dan harapan untuk mempertahankan kedekatan tersebut.

### **(Bait 2)**

//Aspek Penanda//  
Kupernah  
terluka  
Kadang tak  
berdaya  
Kau s'lalu  
ada Buatku  
tertawa  
Dan lupakan lara

//Aspek Petanda//

Dalam lirik tersebut menunjukkan pengalaman seseorang yang pernah merasakan luka dan kelemahan, tetapi hadirnya orang yang selalu ada mampu membuatnya tertawa dan

melupakan duka. Bait kedua sebagai petanda, memiliki penanda yaitu tampaknya menggambarkan bagaimana hadirnya orang yang dicintainya mampu memberikan kebahagiaan dalam kehidupannya, menjadi penghibur untuk mengatasi kesedihan yang terjadi di masa lalu, serta bisa membuatnya tersenyum, merasakan kebahagiaan, dan melupakan beban yang dialaminya.

**(Bait 3)**

//Aspek Penanda//

Tak tahu  
bagaimana  
Aku tanpa  
dirimu  
Tak pernah  
Terbayangkan  
Sepi merindu

//Aspek Petanda//

Dalam bait lagu ini mencerminkan ketidakmampuan untuk membayangkan hidup tanpa kehadiran seseorang yang dicintainya, dan adanya rindu yang terasasepi ketika jauh dari mereka. Bait ketiga sebagai petanda, memiliki penanda yaitu dalam bait ini mencerminkan ketidakmampuan untuk membayangkan hidup tanpa kehadiran seseorang, dan adanya rindu yang terasa sepi ketika jauh dari mereka. Lagu ini mungkin menggambarkan pentingnya orang tersebut dalam kehidupan pelaku lagudan bagaimana kehadiran mereka memberikan makna bagi seseorang tersebut.

**(Bait 4)**

//Aspek Penanda//

Kumohon padamu  
Tetaplah kau di  
sampingku  
Hilangkan ragu  
Semua yang kan  
menggangu Kucinta  
padamu kasihku oh ho  
Kita bersama buat  
cerita  
Cinta antara kita

//Aspek Petanda//

Dalam bait ini menjelaskan tentang harapan seseorang agar orang yang dicintai tetap bersamanya serta menghilangkan keraguan yang ada di pikirannya dan menegaskan cintanya.

Bait keempat sebagai petanda, memiliki penanda yaitu menjelaskan tentang harapan seseorang agar orang yang dicintai tetap bersamanya serta menghilangkan keraguan yang ada di pikirannya dan menegaskan cintanya dan takut kehilangan seseorang yang dicintainya. Kehilangan adalah suatu situasi aktual maupun potensial yang dialami oleh individu ketika berpisah dengan sesuatu yang sebelumnya ada, baik sebagian atau keseluruhandalam hidup sehingga terjadi perasaan kehilangan (Hidayat, 2014).

**(Bait 5)**

//Aspek Penanda//

Biarkan cita yang jadi  
saksinya Kita kan slalu  
bersama Merangkai di  
setiap kisah semua  
Dengan dirimu untuk  
selamanya

//Aspek Petanda//

Dalam bait ini menggambarkan bahwa biarkan hati menjadi saksi kebersamaan mereka dan berkomitmen untuk selalu bersama serta berharapkebersamaan ini berlangsung untuk selamanya. Bait kelima sebagai petanda, memiliki penanda yaitu menjelaskan tentang hati yang menjadi saksi kebersamaan mereka dan berkomitmen untuk selalu bersama serta berharap kebersamaan ini berlangsung untuk selamanya. Manusia akan memperoleh rasa melalui adanya komitmen dan loyalitas dari sebuah cinta.

**(Bait 6)**

//Aspek Penanda//

Bila rindu pun melanda  
terhadapkuTerasa hati gelisah  
Bila rindu pun melanda  
terhadapkuTerasa hati gelisah

//Aspek Petanda//

Dalam bait ini menggambarkan perasaan seseorang yang gelisah saat rindu menghampirinya serta menciptakan suasana yang membebani hatinya. Bait keenam sebagai petanda, memiliki penanda yaitu menjelaskan tentang seseorang yang merasakan kegelisahan dikarenakan perasaan rindu yang menghampirinya sehingga membuat hatinya menjadi terbebani. Adanya kegelisahan dan konflik pada diri sendiri bagaimana seseorang memandang peristiwa yang dialami akan menentukan perilakunya dalam menghadapi berbagai peristiwa tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui analisis lirik lagu “Seperti Kisah” karya Rizky Febian, dapat disimpulkan bahwa makna cinta yang terkandung dalam lagu tersebut bersifat mendalam dan penuh emosi. Lirik lagu mencerminkan pengalaman cinta yang dapat dirasakan oleh banyak orang, terutama terkait dengan perasaan kasih sayang terhadap pasangan. Rizky Febian menggunakan kata-kata yang indah dan puitis untuk menggambarkan keindahan dan kompleksitas perasaan cinta. Makna cinta dalam lirik lagu ini tidak hanya terbatas pada hubungan romantis, tetapi juga mencakup cinta terhadap keluarga, sahabat, dan kehidupan itu sendiri. Lagu ini mengkomunikasikan pesan tentang kebahagiaan yang ditemukan dalam cinta, sekaligus menggambarkan kerumitan dan dinamika hubungan. Dengan demikian, lirik lagu “Seperti Kisah” mengandung makna cinta yang universal dan dapat dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat.

## REFERENSI

- Anandita, N., Ramadhani, R. W., & Isa, J. R. S. P. K. M. (2023). KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM “FASE BULAN MADU” PASANGAN USIA MUDA. *BroadComm*, 5(1), 74–84. <https://doi.org/10.53856/bcomm.v5i1.252>
- Black, J., & Whitney, F. C. (1992). *Introduction to Mass Communication*. Brown Publishers Edition.
- Hidayat, A. A. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Salemba Medika.
- Nugraha, R. P. (2016). Konstruksi Nilai-nilai Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Lirik Lagu “Bendera”). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 5(3), 290–303.
- Pratiwi, N. I., Sari, P. R. J., Suparna, P., & Ajisaka, D. K. (2023). THE MEANING OF THE LYRICS OF THE SONG “YANG TERLUPAKAN” BY IWAN FALS IN THE SEMIOTICS OF FERDINAND DE SAUSSURE. *Journal of Digital Media Communication*, 2(2), 93–97. <https://doi.org/10.35760/dimedcom.2023.v2i2.10335>
- Rakhmat, D. (2008). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.